

## RESORT GILI MENO TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

**Andrew Putra Pratama Yahya<sup>1</sup>, Hamka<sup>2</sup>, Suryo Tri Harjanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>andrew.yahya@gmail.com, <sup>2</sup>hamka07@lecturer.itn.ac.id, <sup>3</sup>totosuryosaja@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Pariwisata dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah. Potensi alam yang dimiliki gili meno bisa menjadi acuan dalam pariwisata. Selain alamnya terdapat berbagai macam suku dan budaya sasak yang masih melekat pada masyarakat, sehingga mampu menarik wisatawan asing maupun lokal. Tujuan perancangan yaitu mendesain konsep perencanaan resort di gili meno yang mampu memwawahi aktifitas pengunjung di gili meno seperti aktifitas keluarga, aktifitas olahraga, aktifitas relaksasi, penginapan dan kegiatan lainnya yang akan mendukung para wisatawan yang berwisata di gili meno. Metode perancangan hasil analisa bermula dari ide perancang lalu menemukan identifikasi masalah, menentukan lokasi dan pengumpulan data. Data tersebut diolah lalu bisa menemukan konsep Resort Gili Meno. Konsep tapak pada site dengan cara memperhatikan sirkulasi pengunjung ke dalam bangunan dalam mengakses fasilitas resort pada tapak. Konsep bentuk pada tapak yang berada di pinggir pantai di mana kondisi angin pantai dan orientasi matahari akan mempengaruhi orientasi dan bentuk bangunan. Konsep ruang menggunakan desain yang mempertimbangkan kenyamanan pengguna resort maupun fasilitas resort. Konsep struktur menggunakan struktur rangka kaku dengan pondasi footplate, pada struktur atap menggunakan kombinasi dari rangka ruang dan dak cor beton. Pada konsep utilitas pada resort gili meno peletakan sistem utilitas air bersih dan air kotor mempertimbangkan aksesibilitas service atau teknisi ke dalam tapak.*

**Kata kunci : Pariwisata, Gili Meno, Penginapan.**

### **ABSTRACT**

*Tourism can improve the economy of a region. The natural potential that is owned by Gili Meno can be a reference in tourism. In addition to nature there are various kinds of Sasak tribes and cultures that are still attached to the community, so that they are able to attract foreign and local tourists. The purpose of the design is to design the concept of resort planning in Gili Meno which is able to accommodate the activities of visitors in Gili Meno such as family activities, sports activities, relaxation activities, lodging and other activities that will support the tourists who travel on Gili*

*Meno. The method of designing the results of the analysis starts with the design idea and then identifies the problem, determines the location and data collection. The data is processed and then can find the concept of Gili Meno Resort. Site concept on site by paying attention to the circulation of visitors into the building in accessing resort facilities on the site. The concept of the shape of the site on the beach where the condition of the coastal wind and the orientation of the sun will affect the orientation and shape of the building. The concept of space uses a design that considers the comfort of resort users and resort facilities. The concept of the structure uses a rigid frame structure with a footplate foundation, the roof structure uses a combination of a space frame and not cast concrete. In the utility concept at the Gili Meno resort, the laying of the utility system for clean water and dirty water considers the accessibility of service or technicians to the site.*

**Keywords: Tourism, Gili Meno, Lodging.**

## PENDAHULUAN

Pariwisata dapat meningkatkan perekonomian negara. Potensi alam yang dimiliki oleh negara Indonesia menjadi acuan utama dalam pariwisata. Selain potensi alamnya terdapat berbagai pulau dan mempunyai bermacam – macam suku dan budaya yang berkarakter, sehingga dapat menarik wisatawan asing maupun lokal. Dari banyaknya pulau di Indonesia, salah satu pulau menjadi daya Tarik wisatawan asing maupun lokal adalah Pulau Lombok, dimana keindahan Pulau Lombok yang masih alami atau asli serta kearifan lokal yang melekat pada masyarakat.

Memuncaknya sektor pariwisata selama tahun 2015 hingga tahun 2019 menyebabkan sektor pariwisata pada saat itu sebagai donatur tertinggi investasi di wilayah NTB pada tahun 2017, dikarenakan meningkatnya angka wisatawan mancanegara dan nusantara setiap tahun, penulis membuat judul "Resort Gili Meno" untuk meningkatkan perekonomian daerah, menambah kapasitas penginapan di Gili Meno dikarenakan pada saat high season, dikarenakan di gili mena masih belum mencukupi kapasitas penginapan pengunjung pada high season. Penulis juga ingin mewujudkan sebuah perencanaan dan rancangan resor untuk dapat mengakomodasi aktifitas rekreasi dan hunian untuk wisatawan yang berada di Gili Meno yang harmonis dengan alam sekitar melalui pengolahan tata ruang luar dengan pendekatan arsitektur tropis dan juga membuat fasilitas penunjang yang mewadahi pengunjung dalam berekreasi di Gili Meno.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Resort

Resort merupakan tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai atau pegunungan yang banyak dikunjungi (Echols, 1987).

Resort merupakan kawasan wisata yang sering didatangi orang dimana pengunjung tiba di resort untuk menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974).

Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti tennis, golf, spa, tracking dan jogging, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resor ini (Pendit, 1999).

Kriteria umum resort yaitu (Sumadyo, 2011) :

1. Lansekap panorama alam dapat menjadi acuan dalam mengatur orientasi bangunan sehingga bangunan langsung menghadap suasana lingkungan pada tapak seperti sungai, pantai, gunung dan lain-lain tergantung jenis resort. Maka diperlukan penyusunan tapak yang baik, sehingga dapat memperlihatkan bentuk atau keunikan bangunan resort.
2. Lokasi resort mudah dijangkau, terhindar dari pencemaran ( bising, bau, asap dan lain lain )
3. Menjaga karakter dari lingkungan sekitar bangunan sehingga bernuansa alam, seperti pohon-pohon besar, tanaman yang berada di sekitar tapak.

### Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis menggambarkan suatu rancangan bangunan yang terancang untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan di daerah tropis. Suhu udara dan kelembaban udara akan menentukan kenyamanan (Lippsmeier & Georg, 1997).

Dalam merancang bangunan tropis, harus memperhatikan penggunaan material pada bangunan untuk menahan panas dari matahari secara langsung dengan solusi desain pada bangunan menggunakan secondary skin untuk menghambat penyerapan panas sinar matahari secara langsung. Bentuk bangunan tropis harus memperhatikan factor panas dan hujan dengan cara bukaan dan penghawaan dengan memperhatikan faktor kenyamanan penghuni.

## Kriteria Perencanaan pada iklim tropis (Sugiatmo, 2017).

### 1. Kenyamanan Thermal

Untuk memperoleh kenyamanan thermal dengan menekan penyerapan panas pada bangunan dengan memberikan aliran udara yang cukup. Panas matahari dan radiasi matahari dapat dikurangi dengan menggunakan material bangunan yang mempunyai daya tahan dan kuat terhadap panas, bangunan atap menjadi bagian yang banyak menerima penyerapan panas matahari, untuk memperkecil panas dengan cara memperkecil luas permukaan yang mengarah ke timur dan barat, melindungi dinding dengan secondary skin. Penggunaan warna terang pada bangunan juga mempengaruhi penyerapan panas matahari yang minim.

### 2. Aliran Udara

Aliran udara terjadi karena adanya kelainan temperatur antara udara di dalam dan di luar. Untuk bangunan tropis cocok menggunakan pengaplikasian sirkulasi udara menyilang atau cross ventilation yang bertujuan agar udara bisa masuk dengan baik di dalam ruangan sehingga ruangan menjadi lebih menyejukkan. Jumlah bukaan ventilasi yang cukup dapat memkasimalkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami.

### 3. Radiasi Panas

Panas matahari akan memberikan ketidaknyamanan thermal bagi penghuni. Radiasi panas terjadi karena adanya sinar matahari yang masuk secara langsung ke dalam bangunan, untuk mencegah radiasi matahari dapat digunakan sun shading device.

### 4. Penerangan Alami

Penerangan alami dapat diperoleh dari cahaya matahari langsung dan cahaya matahari pantulan. Sinar matahari pagi sangat bermanfaat bagi manusia maka bisa dimanfaatkan untuk penerangan cahaya langit maupun lainnya.

## **METODE PERANCANGAN**

Dalam melakukan metode perancangan dilakukan beberapa langkah yang dapat mendukung perancangan konsep Resort Gili Meno yaitu dengan mengumpulkan data analisa yang mengembangkan serta menghasilkan konsep berdasarkan teori. Data yang menjadi suatu dasar dalam rancangan seperti literature dan studi komparasi. Pengambilan sumber data

studi literatur diambil dari peraturan daerah, jurnal dan buku. Tata massa dibentuk dengan mengutamakan kemandirian wujudnya sehingga membedakan dengan bangunan lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

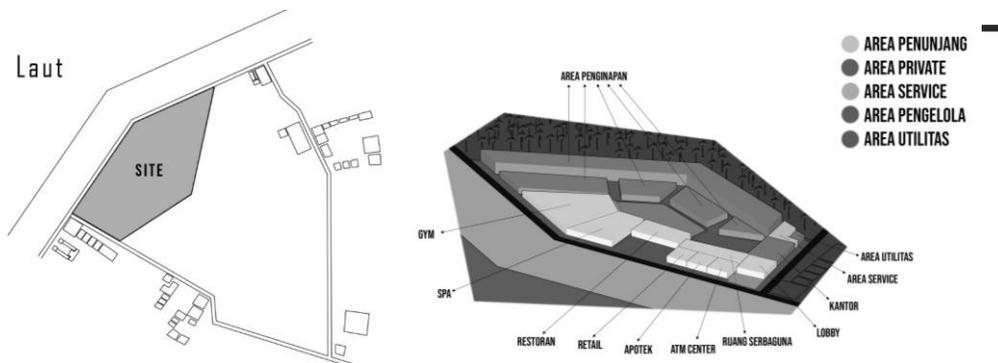
Resort Gili Meno memfasilitasi berbagai kebutuhan pada penunjang gili meno. Fungsi dan kebutuhan fasilitas tersebut mewadahi kegiatan seperti di bawah ini.

**Tabel 1.**  
**Fasilitas dan Kebutuhan yang mewadahi**

No	Jenis	Fasilitas
1	Rekreasi	Gym Spa Kolam Renang
2	Penginapan	Kamar Standar Kamar Suite
3	Umum	ATM center Ruang serbaguna Retail Apotek Restoran

### Konsep Tapak

Tapak berada di Jalan Gili Meno, Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat yang berada di pulau Gili Meno bagian barat laut pulau, Tapak berhadapan langsung dengan pemandangan pantai dan sunset. Luasan lahan tapak adalah 30.000 m<sup>2</sup>, pemanfaatan penggunaan lahan pada area pesisir dan pulau pulau kecil penggunaan Koefisien Dasar Bangunan yaitu 40% dan RTH adalah 60%.



**Gambar 1**  
*Sumber: Hasil Analisa Pribadi*  
**Lokasi Site dan Konsep Tapak**

Area pengunjung berada di depan tapak atau di sebelah timur tapak, dikarenakan akan mempermudah pengunjung untuk mengakses fasilitas resort seperti gym, spa, restoran, apotek, atm center, ruang serbaguna, lobby dan kolam renang. Entrance berada setiap timur tapak, jadi pengunjung bebas memasuki area fasilitas resort dengan mudah.

Area private berada di belakang tapak, dengan tujuan untuk menghindari kebisingan dan menambah keamanan penginapan. Area penginapan dibuat berkontur untuk menunjukkan view dari tapak ke laut. Di depan masing masing resort terdapat ruang luar yang menuju ke arah fasilitas resort. Area penginapan akan dibuat penambahan kontur pada lahan dengan tujuan untuk mendapatkan view ke pantai.

Area service berada di selatan tapak yang berdekatan dengan jalan dengan tujuan untuk mempermudah akses pengelola.

Area pengelola berada di selatan tapak dekat dengan lobby dan jalan untuk memperbudah akses pengelola pada tapak

Area utilitas berada di selatan tapak dekat dengan jalan yang bertujuan agar mempermudah akses teknisi ke ruangan jenset, pompa, dan listrik.

## **Konsep Bentuk**

Tapak berada di pinggir pantai dimana kondisi angin pantai sangat berpengaruh dalam bentuk tapak. misalnya membuat pola massa bangunan. Dalam Arsitektur Tropis, harus mendesain bangunan yang meminimalisir penggunaan listrik dan memaksimalkan penghawaan alami dan pencahayaan alami. dengan cara membuat bangunan berbentuk memanjang dengan tujuan untuk memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami. Arsitektur tropis memaksimalkan pencahayaan alami

yang di lihat dari orientasi matahari, dengan cara membuat bangunan memanjang ke arah timur - barat dengan memanfaatkan pencahayaan alami pantulan matahari, menggunakan sun shading pada bukaan, dan penanaman vegetasi peneduh di sekitar bangunan sehingga mengurangi sinar matahari secara langsung ke dalam ruangan.

### **Konsep Ruang**

Untuk menghubungkan sirkulasi massa bangunan, menggunakan desain titisan sepanjang hubungan bangunan ke bangunan lainnya dengan bahan kayu pohon kelapa (kolom) dan atap menggunakan ranting (atap). Memilih bahan material alami bertujuan untuk membuat desain menyatu dengan lingkungan.

### **Konsep Struktur**

Pada perancangan konsep struktur pada Resort di Gili Meno ini menggunakan struktur rangka kaku berbahan beton dan baja sebagai struktur utamanya, kolom menjadi penyalur gaya dan beban menuju tanah dan balok sebagai pemegang dan pembagian beban gaya ke kolom maka dari itu struktur rangka kaku kuat terhadap akan gaya tarik dan tekan. Lama pengerjaan struktur rangka kaku cenderung tidak memakan banyak waktu pengerjaannya.

Pada struktur bawah menggunakan pondasi footplate karena bangunan terdiri dari lantai 1 – 2 dan juga menyesuaikan kondisi tanah di tapak yaitu berada di pesisir pantai. Pengerjaan pondasi tidak terlalu lama dan biaya tidak mahal.

Struktur atas menyesuaikan fungsi pada bangunan. Seperti pada atap lobby menggunakan atap space frame yang membentuk atap yang berestetika agar menciptakan perbedaan pada bangunan sekitar. Atap space frame di disain terekspose dari dalam bangunan sehingga menciptakan estetika ruangan. Pada bangunan seperti pada penginapan menggunakan kombinasi atap rangka dan dak cor beton.

### **Konsep Utilitas**

Di Gili meno sudah mendapatkan saluran PDAM dari kota dan memiliki air payau di tengah pulau.

Konsep sistem persediaan air bersih pada tapak menggunakan sumber dari PDAM dan Sumur dan digunakan untuk air kamar mandi.

Area Utilitas air bersih diletakkan di sebelah selatan tapak dan dekat dengan jalan umum, dengan tujuan untuk mempermudah akses perawatan dan service ke dalam tapak.

Air bersih didistribusikan dari area utilitas air bersih ke area penginapan, kantor, kolam renang, dan di tampung di bak tampung (tandon) lalu ke area spa, restoran dan gym.

Sistem pembuangan air kotor yang berasal dari WC toilet di distribusikan ke septictank menuju sumur resapan terdekat kemudian di alirkan ke taman pada tapak.

Air kotor yang berawal dari wastafel, air mandi, dan air cuci menggunakan grey water treatment yang airnya akan di gunakan untuk memflush toilet maupun menyiram tanaman.

### Gagasan Visual Perencanaan

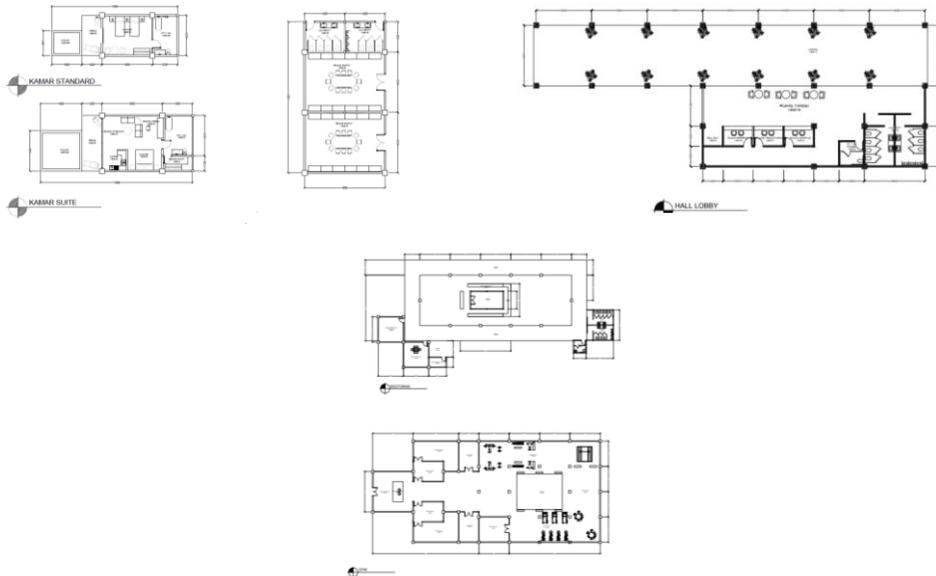
Secara keseluruhan bentuk bangunan mengelilingi tapak, hal ini dikarenakan mengikuti kondisi eksisting pada tapak, fungsi bangunan yang berberda – beda. Dari hasil perancangan model kawasan siteplan dan layout plan, menghasilkan sebuah pola sirkulasi, pola sirkulasi ini menempatkan



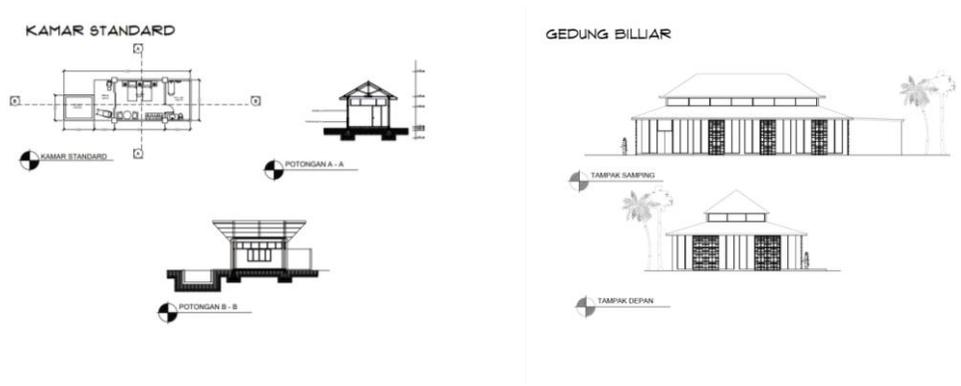
**Gambar 2**  
*Sumber: Hasil Analisa Pribadi*  
**Site Plan**

pejalan kaki sebagai pemilik dari sebagian sirkulasi yang ada di *Resort Gili Meno*, hal tersebut merupakan sebuah upaya mengkoordinir pejalan kaki sebagai pengunjung kawasan dan menikmati di resort, karena dilihat dari eksisting tapak yang cukup jauh dari pesisir pantai.

### Denah Bangunan



**Gambar 3**  
*Sumber: Hasil Analisa Pribadi*  
**Denah Bangunan**



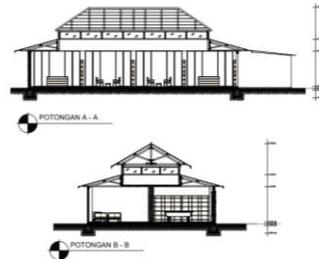
**Gambar 4**  
*Sumber: Hasil Analisa Pribadi*  
**Tampak Bangunan**

## Tampak Bangunan

KAMAR STANDARD



GEDUNG BILIARD



**Gambar 5**  
*Sumber: Hasil Analisa Pribadi*  
**Potongan Bangunan**

## Potongan Bangunan

Ketinggian bangunan mencapai 5 – 8m untuk bangunan pada resort, struktur batu kali dan untuk struktur atap pada bangunan resort menggunakan struktur kuda - kuda kayu. Pada daerah Lombok banyak ditemukan atap jerami pada rumah adat di Lombok.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan Resort Gili Meno dengan tema Arsitektur Tropis, dapat diambil kesimpulan, pada resort ini terbagi berberapa fasilitas yaitu terdiri Fasilitas gym, kolam renang, spa, ruang serbaguna dan restoran. Penerapan arsitektur tropis di resort gili menno ini dengan menerapkan orientasi matahari, bukaan, vegetasi, pelindung matahari, *secondary skin* dan penggunaan atap miring. Dengan tema arsitektur tropis pada seluruh fasilitas dan bangunan resort diharapkan penghuni pada Resort Gili Meno akan merasa nyaman.

Adapun saran yang diperlukan terhadap perancangan Resort di gili menno ini adalah perlu penambahan kajian dan studi literatur yang lebih lengkap dan mendalam untuk merancang resort dengan fasilitas dan kegiatan yang lebih banyak dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Echols, J. (1987). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hornby, A. S. (1974). *Oxford Learner Dictionary of Current English*.
- Lippsmeier, & Georg. (1997). *Bangunan Tropis*. Jakarta: Erlangga.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Sugiatmo, D. (2017). *Pengertian dan Konsep Arsitektur Tropis*.
- Sumadyo, A. (2011, Desember). Retrieved from Addy Architecture:  
<http://addyarchy07.blogspot.co.id/2011/12/hotel-resort.html>

